

ABSTRAK

Roini, Nur Saidah Fida. 2024. *“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di MA Matholi’ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan”*, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan Pembimbing (1) Dra. Hj. Khotimah Suryani, M.Ag. (2) Ida Latifatul Umroh, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berwawasan global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di MA Matholi’ul Anwar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada menggambarkan fenomena yang terjadi di MA Matholi’ul Anwar terkait implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden terkait implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di MA Matholi’ul Anwar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan topik penelitian. Semua data tersebut digunakan sebagai bahan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila” dalam Kurikulum Merdeka di MA Matholi’ul Anwar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di MA Matholi’ul Anwar telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman pengembangan proyek. Profil Pelajar Pancasila, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah telah membentuk tim fasilitator proyek, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema, alokasi waktu, menyusun modul panduan proyek, serta merancang strategi pelaporan proyek. Pada tahap pelaksanaan, sekolah menggunakan alur yang mencakup tahap persiapan, pengenalan, kontekstualisasi, aksi nyata, refleksi, serta tindak lanjut. Pada tahap evaluasi, sekolah menggunakan evaluasi proses melalui instrumen evaluasi dan observasi langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung.